

Optimalisasi Potensi Ekonomi Melalui Program Budidaya Lele Berbasis Syariah di Desa Kasang Kota Karang

Ridhwan Ridhwan¹, Sherly Bintani Awaliyah², Septianingsi³, Nur Ngafiah⁴,
Tiara Fitri Melati⁵

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

correspondence e-mail: ridhwan@unja.ac.id, budimanjalaluddin6@gmail.com,
septia.ningsi17@gmail.com, nurngafiahjm02@gmail.com, tiafra16@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received August 27, 2023
Revised October 19, 2023
Accepted October 24, 2023

Keywords:

Economic Potential,
Catfish Farming Program,
Sharia

ABSTRACT

Desa Kasang Kota Karang is one of the rural areas rich in agricultural and fish farming potential. One sector with great potential for development in this village is catfish farming. However, unfortunately, in recent years, the conditions and issues faced by catfish farming partners in this village have become a serious concern. One of the main problems is the neglect of existing catfish farming ponds in Desa Kasang Kota Karang, which have excellent potential for catfish cultivation. Therefore, Community Service activities through the Village Innovation Program (Pro-IDE) in Kasang Kota Karang are needed to optimize the Sharia-based catfish farming program. The stages of the Community Service Program conducted for catfish farming include the first stage of preparation, the second stage of socialization, the third stage of training, and the final stage of monitoring and evaluation. The socialization material covers the objectives and procedures for proper catfish cultivation. The results obtained from this activity aim to enable the community in Desa Kasang Kota Karang to establish good cooperation and enhance their ability to manage catfish farming properly. This, in turn, is expected to become an economic source and a flagship product for the community in Desa Kasang Kota Karang.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Provinsi Jambi memiliki perairan yang menjadi sumber produksi ikan yaitu sumber dari laut, sungai, payau, danau, tambak, keramba. Salah satu budidaya yang berkembang di Provinsi Jambi adalah budidaya lele. Ikan lele ini adalah salah satu spesies ikan air tawar (Tarigan, Aulia et al. 2023). Jenis ikan ini biasanya digunakan sebagai konsumsi masyarakat. Selain itu, kebutuhan gizi yang baik juga sangat dibutuhkan masyarakat yang diperoleh dari makanan yang sehat. Makanan yang bergizi dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya dari ikan lele (Kusumaningrum and Oktawati 2023). Ikan lele dapat dikelompokkan kedalam bahan pangan berprotein sedang dengan lemak rendah (Kusumah, Kartika et al. 2023). Ikan lele juga mengandung karoten, vitamin A, fosfor, kalsium, zat besi, vitamin B1, vitamin B6, vitamin B12 dan kaya asam amino (Asriani, Santoso et al. 2019). Kandungan komponen gizi ikan lele mudah dicerna dan diserap oleh tubuh manusia baik anak-anak, dewasa maupun orang tua (Darianto 2019).



Gambar 1. Lokasi Wilayah Desa Kasang Kota Karang

Desa Kasang Kota Karang terletak di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Menurut BPS tahun 2022 populasi penduduk di desa ini berjumlah 2.150 jiwa (Mukrimaa et al., 2016). Jarak dari Universitas Jambi Kampus Pinang Masak ke Desa Kasang Kota Karang $\pm 31,0$ k, sedangkan Desa Kasang Kota Karang dengan ibu kota Provinsi Jambi $\pm 10,8$ km. Menurut survey yang telah peneliti lakukan mayoritas masyarakat Desa ini merupakan pedagang, sehingga peneliti berinovasi akan membuat produk olahan lele. Desa Kasang Kota Karang merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Kumpeh Ulu yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, salah satunya dalam sektor budidaya lele. Potensi ini dilihat dari luas lahan dan kolam yang dimiliki oleh masyarakat Desa Kasang Kota Karang. Potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal, karena mengingat harga pakan ikan setiap tahun naik. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak lagi memiliki keberanian untuk memanfaatkan potensi kolam yang ada. Selain itu, masyarakat sering mengalami gagal panen karena kurangnya pemahaman tentang budidaya ikan lele. Keberadaan Desa Kasang sebagai daerah agraris

memberikan peluang besar untuk mengembangkan sektor pertanian dan peternakan, khususnya dalam budidaya ikan lele.

Dengan adanya program ini Desa Kasang Kota Karang dapat mengembangkan kreativitas dalam pengelolaan produksi ikan lele, seperti pembuatan nugget lele, abon lele, dan lele asap. Maka ini akan memberikan nilai tambah bagi produk ikan lele dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Selain minimnya pemanfaatan kolam, masyarakat Desa Kasang Kota Karang juga belum sepenuhnya memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan berbisnis. Ekonomi syariah memiliki nilai-nilai yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam setiap aspek ekonomi. Oleh karena itu, pengenalan dan edukasi mengenai ekonomi syariah dalam konteks berbisnis dapat menjadi langkah penting untuk memberikan dampak positif pada keberlanjutan ekonomi masyarakat (Basyirah, Hapsara et al. 2023).



Gambar 2. Kondisi kolam di setiap RT yang Minim Pemanfaatan

Pengembangan kreativitas dalam pengelolaan produksi ikan lele berbasis bisnis syariah di Desa Kasang Kota Karang secara efektif mendukung dan mengedepankan semangat entrepreneurship. Melalui program ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menghasilkan produk olahan, mampu menciptakan peluang baru, mengelola bisnis dengan etika, serta memberdayakan masyarakat lokal. Program ini dapat mengoptimalkan potensi ekonomi dan inovasi produk olahan ikan lele (Efendi, Eliza et al. 2023). Sehingga, mampu menghadirkan peluang besar untuk menciptakan home industry yang berfokus pada produk-produk olahan ikan lele. Berbagai produk seperti nugget lele, abon lele, lele asap, stik lele dan lain-lain dapat dihasilkan dalam skala rumahan dengan modal terjangkau.

Oleh karena itu, masyarakat Desa Kasang Kota Karang dapat menjadi pelaku bisnis yang mandiri, menjalankan usaha di lingkungan mereka sendiri, dan merasakan manfaat dari peningkatan pendapatan. Dengan demikian, program

budidaya lele berbasis bisnis syariah di Desa Kasang Kota Karang akan membawa berbagai keuntungan berkelanjutan, seperti peningkatan pendapatan masyarakat, pengurangan angka pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja baru, diversifikasi sumber pendapatan, dan penguatan stabilitas ekonomi lokal. Selain itu, potensi ekspansi produk olahan ikan lele ke pasar lebih luas juga akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan dan pemberdayaan ekonomi di desa tersebut, sambil tetap menjaga prinsip-prinsip bisnis syariah yang berlandaskan pada etika dan keadilan.

Upaya meningkatkan perekonomian masyarakat perlunya peran BUMDes dengan memanfaatkan kekayaan atau potensi yang dimiliki desa (Nur 2023; Sujana and Fikri 2023). BUMDes dapat menjadi wadah yang mampu menyediakan bimbingan, pelatihan, dan dukungan teknis dalam hal budidaya lele yang modern dan efisien (Munawaroh 2023; Sujana and Fikri 2023). Sebagai badan yang berbasis di desa, BUMDes juga lebih peka terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh petani lele. Namun, peran BUMDes di Desa Kasang Kota Karang dalam meningkatkan bisnis turunan lele belum terwujud dengan baik. Masih ada beberapa hambatan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan modal, terbatasnya pengetahuan tentang manajemen usaha dan terbatasnya rencana strategi yang jelas membuat BUMDes kesulitan dalam mencapai tujuan dan mengidentifikasi peluang bisnis.

Dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan tersebut dan mengoptimalkan potensi ekonomi yang ada, maka diajukanlah program “Optimalisasi Potensi Ekonomi Melalui Program Budidaya Lele Berbasis Bisnis Syariah Di Desa Kasang Kota Karang”. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret dan berkelanjutan dalam mengembangkan sektor budidaya lele, mengajarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah kepada masyarakat, serta menciptakan produk turunan yang bernilai ekonomi tinggi dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Kasang dapat meraih kesejahteraan ekonomi yang lebih baik melalui pemanfaatan potensi yang ada.

B. Metode

Penelitian ini membahas potensi ekonomi melalui program budidaya lele berbasis syariah di Desa Kasang Kota Karang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi

dan dokumentasi serta teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berlokasi di Desa Kasang Kota Karang. Alasan dipilih Desa Kasang Kota Karang sebagai tempat penelitian karena lokasi ini dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga secara singkatnya menghemat waktu penelitian, biaya juga akomodasi. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang kegiatan pengelolaan BUMDes di Desa Kasang Kota Karang, kondisi yang ada di dalam BUMDes yang mempengaruhi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, partisipasi dari masyarakat, pemberdayaan masyarakat yang didapatkan dari informan penelitian yaitu Kepala Desa Kasang Kota Karang, Ketua BUMDes, dan masyarakat Desa Kasang Kota Karang. Program ini dilaksanakan secara penuh lapangan. Adapun metode pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi pelatihan dan pendampingan. Adanya solusi mengenai cara budidaya lele yang baik dan benar dengan mendatangkan langsung pemateri sekaligus peternak lele profesional dengan warga Desa Kasang Kota Karang sebagai peserta. Melaksanakan pelatihan cara budidaya lele secara langsung. Melaksanakan pendampingan mengenai bisnis syariah dan sertifikasi halal yang bertujuan memberikan pemahaman berbisnis syariah serta pentingnya sertifikasi kehalalan produk
- b. Pembuatan kolam dan penebaran benih ikan lele
- c. Pembuatan produk :Dalam pelaksanaannya tim melakukan beberapa uji coba produk turunan ikan lele seperti nugget lele dan stik lele, yang seterusnya akan melakukan uji coba produk turunan lainnya.

C. Hasil dan Pembahasan

Tahap Kegiatan

- a. Sosialisasi Pembudidayaan Lele yang baik dan benar

Peserta Sosialisasi diberikan wawasan komprehensif tentang praktik-praktik terbaik dan metode yang diperlukan untuk menjalankan budidaya lele dengan baik dan benar. Fokus utama dari sosialisasi ini mencakup pemilihan lokasi yang optimal, manajemen air yang efisien, strategi pemberian pakan yang tepat, kebersihan kolam yang diperlukan, pemantauan kesehatan ikan lele, serta strategi manajemen yang efektif guna meningkatkan hasil produksi.



Gambar 3. Pengesahan sekaligus Sosialisasi Budidaya Lele

Selain itu, dalam sosialisasi ini, para peserta juga mendapatkan panduan terperinci tentang bagaimana memaksimalkan potensi budidaya lele mereka sambil memperhatikan aspek keberlanjutan. Sosialisai kami mengedepankan praktik-praktik ramah lingkungan dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang mendorong pertumbuhan sektor pembudidayaan lele yang berkelanjutan.

Melalui pertukaran informasi dan pengalaman, para peserta dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam industri budidaya ikan lele yang berkembang pesat. Kami berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan kepada mereka yang ingin menjadi pembudidaya lele yang baik dan benar.

b. Pembuatan kolam dan penebaran benih ikan lele

Tim bekerjasama gotong royong untuk membuat kolam ikan lele



Gambar 4. Pembersihan dan Pembuatan Kolam Ikan

c. Sosialisasi Bisnis Berbasis Syariah dan Sertifikasi Halal

Tim peneliti telah menyelenggarakan sebuah program sosialisasi bisnis syariah dan sertifikasi halal dengan tema “menggali potensi bisnis berbasis syariah dan meningkatkan kepercayaan konsumen melalui sertifikasi halal produk” yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Program sosialisasi ini dirancang dengan tujuan utama untuk

memperkenalkan dan mendorong praktik bisnis yang sah secara syariah, yang mencakup prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum-hukum Islam dalam semua aspek bisnis.

Selain itu, peneliti juga telah menyelenggarakan program sertifikasi kehalalan produk, yang merupakan bagian penting dari upaya kami untuk memastikan bahwa produk-produk yang dihasilkan memenuhi standar kehalalan syariah, serta mendukung konsumen yang peduli dengan kehalalan dalam pengambilan keputusan konsumsi mereka.



Gambar 5. Sosialisasi Bisnis Syariah dan Sertifikasi Halal

Program sertifikasi ini melibatkan proses pemeriksaan dan pengujian yang ketat untuk memastikan bahwa produk-produk tersebut memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas kehalalan yang sah, dan dengan demikian dapat diakui sebagai produk yang sah secara syariah (Sholihah, SHI et al. 2023).

d. Pembuatan Olahan dari Ikan Lele

Melalui upaya keras dan inovasi dalam pengolahan ikan lele, peneliti telah berhasil mencapai produksi olahan yang bervariasi, termasuk nugget dan stik lele. Proses ini melibatkan pemilihan ikan lele berkualitas terbaik, pemrosesan yang hati-hati, serta penambahan bahan-bahan berkualitas untuk menciptakan produk yang memenuhi standar tinggi. Produk-produk olahan ikan lele ini bukan hanya memberikan alternatif yang sehat dan lezat dalam konsumsi, tetapi juga memberikan nilai tambah pada industri budidaya lele serta membantu dalam diversifikasi produk ikan yang tersedia di pasar.



Gambar 6. Pembuatan Olahan dari Ikan Lele

Selain memproduksi nugget dan stik lele yang berkualitas, kami juga berkomitmen untuk menjaga kehalalan produk ini dan memastikan kepuasan konsumen. Produk-produk olahan ikan lele ini telah menjalani proses sertifikasi kehalalan yang ketat untuk memenuhi standar kehalalan syariah. Dengan demikian, konsumen yang peduli dengan kepatuhan syariah dapat dengan percaya diri menikmati produk kami. Tercapainya olahan dari ikan lele berupa nugget dan stik lele adalah bukti nyata dari dedikasi kami dalam memajukan industri budidaya ikan lele dan memberikan produk berkualitas tinggi kepada masyarakat.

Disamping itu, fokus utama peneliti adalah membantu masyarakat desa dalam pengembangan kemasan produk olahan lele yang menarik dan sesuai dengan standar pasar yang ketat. Peneliti bekerja sama dengan petani lele untuk meningkatkan kualitas produk mereka dan merancang kemasan yang menarik serta sesuai dengan standar keamanan pangan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk olahan lele dari desa memiliki daya tarik yang tinggi dan dapat bersaing di pasar lokal maupun internasional. sebagai penghubung juga mencakup upaya untuk memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan penjualan produk olahan lele. Sebagai penghubung peneliti menjembatani masyarakat desa dengan akses ke pasar yang lebih luas, memfasilitasi kerja sama dengan pengecer, distributor, dan toko-toko lokal. Peneliti juga mengatur pelatihan dan program pemasaran guna membantu para petani dan mitra bisnis dalam mempromosikan produk olahan lele secara efektif. Sebagai hasilnya, peneliti berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Desa Kasang Kota Karang dan mendorong keberlanjutan usaha budidaya ikan lele, sambil memastikan kualitas produk yang unggul dan pengembangan pasar yang berkelanjutan.

D. Simpulan

Desa Kasang Kota Karang memiliki potensi besar dalam budidaya lele dan pertanian. Namun, beberapa masalah serius telah menghambat perkembangan budidaya lele di desa ini, seperti kolam yang terbengkalai dan biaya pakan yang semakin tinggi. Untuk mengatasi masalah ini, sebuah program telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang budidaya lele yang baik, memanfaatkan potensi ikan lele, memberikan wawasan bisnis berbasis syariah, dan meningkatkan kreativitas dalam pengelolaan ikan lele. Program ini melibatkan pelatihan, pendampingan, pembuatan kolam, penyebaran benih ikan lele, dan produksi olahan ikan lele seperti nugget lele dan stik lele. Sejumlah luaran telah dicapai, termasuk workshop budidaya lele, sosialisasi bisnis syariah, dan produksi olahan ikan lele.

Simpulan

Manfaat dari program ini melibatkan mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu mereka, mengembangkan keterampilan berwirausaha, dan belajar tentang pentingnya mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Bagi masyarakat, program ini meningkatkan kesadaran tentang produk halal dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, program ini juga memberi dampak positif pada lingkungan dengan meningkatkan kesadaran tentang perlindungan lingkungan dan sumber daya manusia. Meskipun program ini memiliki potensi besar, ada beberapa kendala yang harus diatasi, seperti masalah pemasaran, kurangnya sumber daya manusia, kondisi suhu dan cuaca, serta kenaikan harga pakan. Namun, ada faktor pendukung seperti motivasi, minat konsumen, kebersihan lingkungan, dan ketersediaan benih ikan lele. Solusi untuk mengatasi kendala termasuk sosialisasi, teknik pemasaran, pemantauan suhu kolam, dan pencarian alternatif pakan.

Rencana selanjutnya mencakup evaluasi rutin, kolaborasi dengan komunitas, dan upaya berkelanjutan untuk memaksimalkan hasil program. Keseluruhan, program ini bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi masyarakat Desa Kasang Kota Karang melalui budidaya lele yang berkelanjutan dan berbasis bisnis syariah.

Saran

Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti masalah pemasaran dan kenaikan harga pakan, solusi yang diajukan melalui pelatihan, kolaborasi, dan diversifikasi produk dapat meningkatkan keberlanjutan program. Evaluasi rutin,

kolaborasi dengan komunitas, dan upaya berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan dalam memaksimalkan hasil program yang bertujuan meningkatkan potensi ekonomi masyarakat Desa Kasang Kota Karang melalui budidaya lele yang berkelanjutan dan berbasis bisnis syariah.

Referensi

- Asriani, A., J. Santoso, Et Al. (2019). "Nilai Gizi Konsentrat Protein Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepenus*) Ukuran Jumbo." Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (Jkpt) **1**(2): 77-86.
- Basyirah, L., O. Hapsara, Et Al. (2023). Konsep Bisnis Islam, Mafy Media Literasi Indonesia.
- Dariantio, D. (2019). "Analisa Pengaruh Waktu Dan Turbulensi Asap Pada Mesin Pengereng Ikan Lele." Journal Of Mechanical Engineering Manufactures Materials And Energy **3**(2): 130-142.
- Efendi, R., E. Eliza, Et Al. (2023). "Pendampingan Inovasi Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Budi Daya Ikan Lele Sebagai Usaha Peningkatan Nilai Ekonomi Hasil Perikanan Pokdakan Rangkang Farm." Journal Of Human And Education (Jahe) **3**(2): 463-469.
- Kusumah, S. H., K. Kartika, Et Al. (2023). "Pengolahan Ikan Lele Sebagai Usaha Peningkatan Kapasitas Kelompok Peternak Ikan Lele Dan Pkk Desa Cijagamulya Kuningan." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat **1**(1): 32-40.
- Kusumaningrum, I. And N. O. Oktawati (2023). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Berbasis Ikan Lele (Stik Ikan Dan Stik Tulang Ikan)." Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat **7**(1): 72-78.
- Munawaroh, H. (2023). Peran Bumdes Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Air Di Desa Tanggul Wetan, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Nur, A. A. (2023). "Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat: Pengembangan Desa Wisata Di Desa Mangkupadi Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan." Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Manajemen **2**(2): 10-21.
- Sholihah, N. A., M. Shi, Et Al. (2023). "Bab 3 Prosedur Sertifikasi Halal Oleh Lppom Mui." Industri Halal Di Indonesia: 26.
- Sujana, T. And Z. Fikri (2023). "Strategi Pemanfaatan Potensi Ekonomi Desa Melalui Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka." Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial **5**(2): 183-192.

Tarigan, M. R. I. M. A., A. R. Aulia, Et Al. (2023). "Budidaya Ikan Lele Sangkuriang Di Jalan Sei Mencirim, Medan, Provinsi Sumatera Utara." Best Journal (Biology Education, Sains And Technology) **6**(1): 08-14.